

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif argumentatif dengan metode wawancara semi terstruktur yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden, bersifat *guideline* namun fleksibel penerapannya sesuai dengan kondisi di lapangan.

Pendekatan ini bertujuan mendapatkan pemaparan dan penjelasan yang objektif khususnya mengenai pemahaman masyarakat terhadap bank syariah serta faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Kota Muara Teweh, Kalimantan Tengah, Kabupaten Barito Utara yang hanya terdapat satu bank syariah dalam mengambil keputusan menjadi nasabah Bank Syariah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Kota Muara Teweh, Kalimantan Tengah. Pengambilan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

1. Kota Muara Teweh Kalimantan Tengah, merupakan kota dengan masyarakat yang majemuk. Terdapat berbagai suku, agama dan ras dengan wilayah yang luas namun rumah penduduk yang berjarak cukup jauh satu sama lain kecuali dipusat kota.
2. Kota Muara Teweh hanya memiliki satu bank syariah untuk 10 desa dan 2 kelurahan yang terbilang cakupannya cukup luas.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek Penelitian

Kota Muara Teweh, Kalimantan Tengah, informan adalah masyarakat yang tinggal di Kota Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat kota Muara Teweh dalam mengambil keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Jenis dan sumber data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini adalah:

a. Data Primer adalah data lapangan yang dikumpulkan secara langsung melalui wawancara dan survey wilayah. Adapun data primer yang peneliti butuhkan:

- 1) Identitas responden meliputi nama, pekerjaan, gender, status dan jenis kelamin.
- 2) Data dari dua kelurahan yaitu kelurahan melayu dan lanjas meliputi, sosial ekonomi pendidikan dan kesehatan, luas dan batas wilayah, kependudukan.

b. Data Sekunder adalah pelengkap atau data-data pendukung dalam penelitian ini, meliputi buku-buku maupun karya tulis ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

### 2. Sumber Data

Data dalam penulisan skripsi ini diperoleh dari hasil wawancara secara mendalam kepada masyarakat yang tinggal di Kota Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah. Dan juga di peroleh dari kelurahan-kelurahan di daerah Muara Teweh.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

1. Wawancara, yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden, terkait masalah yang diteliti dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah disiapkan.
2. Dokumentasi, yaitu beberapa foto bersama narasumber, papan data monografi kelurahan lanjas dan kelurahan Melayu kota Muara Teweh, Kalimantan Tengah.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk kemudian diklarifikasi konsistensi dan kelengkapan data yang telah terkumpul tersebut.
- b. Interpretasi data (penafsiran data), yaitu dengan memberikan arti dan signifikansi terhadap analisis yang dilakukan, menjelaskan pola-pola deskriptif, mencari hubungan dan keterkaitan antar deskripsi-deskripsi data yang ada. (Ellis, 1992)

### **2. Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman yaitu, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (pengambilan keputusan). (Miles, 1984). Data wawancara dalam penelitian adalah sumber data utama yang menjadi bahan analisis data untuk menjawab masalah penelitian.

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Setelah melakukan wawancara, peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara kemudian menuliskan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut. Setelah peneliti menulis hasil

wawancara ke dalam transkrip, selanjutnya peneliti membuat reduksi data dengan cara abstraksi, yaitu mengambil data yang sesuai dengan konteks penelitian dan mengabaikan data yang tidak diperlukan.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. (Moleong, 2007)

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (Sugiono, 2012) meliputi uji kredibilitas data, uji transferabiliti, uji depenability, dan uji confirmability. Pada penelitian ini digunaka uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam penlitian ini yaitu kota Muara Teweh, Masyarakat Kota muara teweh, perangkat pemerintah daerah koota Muara teweh.s

### **H. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara sistematis, berikut merupakan beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:

#### **1. Tahap Pendahuluan**

Tahap ini dimulai dengan sejak tanggal 20 September 2020 peneliti melakukan analisis masalah dalam penelitian dan mempelajari dengan seksama. Hasilnya

kemudian dibawa kepada dosen pembimbing untuk kemudian disajikan dalam bentuk proposal penelitian. Setelah disetujui, lalu diajukan kepada biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) untuk mendapatkan surat penetapan judul dan penetapan dosen pembimbing. Hingga akhirnya diadakan seminar proposal pada tanggal 06 November 2020 yang diterima dengan catatan perbaikan.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memberikan surat riset penelitian untuk bulan Mei 2021 dan berakhir pada 30 Juni 2021. Penelitian sempat terhenti selama satu bulan dikarenakan peneliti harus menyelesaikan program di luar kampus. Dan mendapat perpanjangan surat riset pada 24 September 2021 sampai dengan 24 November 2021. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara kepada masyarakat dan mendatangi kelurahan di Kota Muara Teweh untuk mendapat data tambahan.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Akhir November peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah didapat untuk kemudian diolah dengan teknik editing dan klasifikasi. Setelah itu menganalisis data yang sudah didapat dengan analisis kualitatif.

## 4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis mulai menyusun secara sistematis data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan sistematika penelitian dan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang akan dilanjutkan dengan revisi-revisi hingga akhirnya menjadi karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk disidang.